

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian terhadap suatu objek, baik yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, lembaga atau yang lainnya, sangatlah diperlukan sebuah metode yang dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, memecahkan setiap masalah dengan acuan yang jelas dan lebih terarah. Dan Sutedi (2005: 45) mengemukakan bahwa :

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya.

Penelitian terdiri atas beberapa jenis, bila dikaji dari bidang garapannya maka akan terdapat dua jenis penelitian. Yaitu penelitian kependidikan dan penelitian non-kependidikan. Bidang garapan dari penelitian kependidikan menekankan pada sekitar masalah pendidikan, yaitu komponen guru, siswa, kurikulum, sistem pengajaran, manajemen pendidikan dan hubungan lembaga dengan masyarakat. Sedangkan bidang garapan dari penelitian non-kependidikan memiliki cakupan yang sangat luas dan bervariasi, meliputi berbagai aspek di luar pendidikan.

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu “metode yang berusaha menggambarkan dan mengintrepetasikan objek sesuai dengan apa adanya.” (Best, 1982:119). Penelitian ini juga sering disebut penelitian non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Dengan metode deskriptif, memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal (West, 1982).

Alasan penulis menggunakan metode tersebut adalah karena bahasa yang dikaji merupakan bahasa Jepang modern yang digunakan oleh masyarakat pada masa sekarang ini. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan cara menghimpun, meneliti serta mempelajari buku-buku referensi serta sumber data lainnya seperti majalah, komik, koran serta hasil pencarian di internet yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Pada penelitian ini objek yang dipergunakan adalah verba *yaru* dan disajikan berupa kajian makna, yaitu kegiatan menguraikan dan menjelaskan makna dari sebuah kata sehingga dapat diketahui kapan dan dalam situasi seperti apakah kata tersebut dapat digunakan secara tepat. Kajian makna ini penting dilakukan mengingat banyak terjadi kesalahan yang dilakukan pembelajar bahasa asing ketika proses menerjemahkan kalimat dari bahasa Ibu (B1) ke bahasa asing (B2). Hal ini terjadi karena banyaknya kata yang bersinonim dalam bahasa Jepang, sehingga terkadang

pembelajar bingung, kapan saat yang tepat untuk menggunakan kata tersebut.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui makna verba *yaru* yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang serta mengetahui kata-kata yang dapat menggantikan atau mensubsitusikan (sinonim) makna verba *yaru* tersebut serta penggunaannya dalam kalimat. Dan untuk generalisasinya dilakukan secara induktif, yaitu berdasarkan pada hasil analisis dari kedua ungkapan tersebut yang berpedoman pada 実例 (*jitsurei*) dan 作例 (*sakurei*). 実例 (*jitsurei*) adalah contoh penggunaan yang berupa kalimat dalam tulisan ilmiah, surat kabar, novel-novel, komik dan sebagainya. Sedangkan 作例 (*sakurei*) adalah contoh penggunaan yang dibuat oleh peneliti sendiri yang tingkat kebenarannya diterima oleh umum (penutur asli).

Maka dari itu, selain melakukan analisis makna, peneliti juga akan melakukan penelitian mengenai sinonim dari makna-makna yang terkandung dalam verba *yaru*.

### 3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan sasaran dalam suatu penelitian, yaitu segala hal yang layak untuk diteliti guna menjawab permasalahan. Dalam hal ini, penulis mengambil objek penelitian mengenai makna verba *yaru* yang terdapat dalam buku *Nihongo Kihon*

*Doushi Yohou Jiten* dan *Kihongo Yourei Jiten*. Verba *yaru* diambil sebagai objek dalam penelitian ini dengan alasan sebagai berikut:

1. Verba *yaru* memiliki makna yang beragam sehingga perlu adanya penjelasan yang lebih rinci.
2. Verba *yaru* juga memiliki beberapa kata sinonim yang dapat menggantikan posisinya sehingga situasi dan penggunaannya dalam kalimat perlu penjelasan.
3. Kedua buku di atas digunakan sebagai objek penelitian karena mewakili penjelasan baik makna maupun penggunaan verba *yaru*

### **3.3. Instrumen dan Sumber Data Penelitian**

Menurut Dedi Sutedi (2005 : 170), “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif”. Secara fungsional, kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi. Instrumen yang dipergunakan adalah alat bantu format data berupa kartu data dengan menggunakan teknik catat secara transkripsi dan studi literature, yaitu dengan mencari contoh kalimat yang terdapat verba *yaru* sebanyak-banyaknya.

Sedangkan sumber data penelitian berupa data kualitatif yaitu berupa kalimat yang terdapat dalam berbagai karya tulis baik novel, jurnal dan sejenisnya. Contoh-contoh kalimat yang diambil dari buku-buku dan kamus-

kamus bahasa Jepang yang umum dijadikan sumber data penelitian kebahasaan (*jitsurei*) dan kalimat yang dibuat oleh penulis sendiri (*sakurei*). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data studi literatur berupa *jitsurei* dan *sakurei*, yaitu mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang digunakan dalam buku-buku mata kuliah bahasa Jepang, majalah, novel serta literatur lain yang dipublikasikan (*jitsurei*) dan contoh kalimat yang dibuat oleh penulis sendiri yang tingkat kebenarannya diterima oleh penutur asli Bahasa Jepang (*sakurei*). Adapun data kalimat-kalimat sebanyak 44 buah kalimat yang mengandung verba *yaru* diambil dari:

1. Nihongo Kihon Doushi Youhou Jiten (1989)
2. Kihongo Yourei Jiten (1990)
3. Ruigi Dai Jiten (2002)
4. Ruigigo Tsukaiwake Jiten (1998)
5. Nihon Jurnal
6. Sanseido Shogaku Kokugo Jiten (1974)
7. Meikai Kokugo Jiten (1967)
8. A Dictionary of Basic Japanese Sentence Patterns (2002)
9. A Dictionary of Basic Japanese Grammar (2003)
10. Nihongo Bunpou Self Master Series 2 (1986)
11. Nihon Shakai Tanken (2000)
12. Kamus Bahasa Jepang : Nihongo Dai Jiten

13. Buku-buku pelajaran bahasa Jepang, seperti: Shokyuu Nihongo, New Approach Japanese Pre-Advance Course, New Approach Japanese Intermediate Course, dll.

14. Berbagai macam website berbahasa Jepang

Berikut adalah daftar 44 buah kosakata mengandung verba *yaru* yang akan diteliti dalam penelitian ini:

- (1) 父は洋子を親戚の家へ遊びにやった。(Koizumi, 1989:524)
- (2) 娘を東京の大学へやる。(Nihon Jurnal, 1994: 40)
- (3) 息子を戦場へやる。(www.tangorin.com)
- (4) 具合がよくありません。医者を呼びにやってくれませんか。  
(www.tangorin .com)
- (5) イギリスへ使者をおくる。(Koizumi, 1996: 86)
- (6) 課長をニューヨークへやった。(Nihon Jurnal, 1994:40)
- (7) 社員を海外へ派遣する。(Matsuura, 1994: 213)
- (8) 私は財布をどこかにやってしまった。(Nihon Shakai, 2000: 37)
- (9) うっかり<sup>でんしゃ</sup>電車にカバンを<sup>お</sup>置いてきた。(Zhonkui *et.al*,  
1998:163)
- (10) 海外に目をむける。(Koizumi *et.al*,1989:501)
- (11) 禎子は、親友のチズコが自分のために折ってくれた金色の鶴  
に目をやった。(www.tangorin.com)
- (12) 私は弟に本をやった。(Seichi *et.al*,2003:64)

- (13) 本をやる。(Kaneda, 1992:27)
- (14) 妻は赤ちゃんにミルクをやている。(Koizumi *et.al*,1996:14)
- (15) ひろしは猫にミルクをやった。(Seichi *et.al*, 2003:64)
- (16) 私はトムにケーキをやりました。(Seichi *et.al*, 2003:64)
- (17) 家で宿題をやる。(Nihon Jurnal ,1994: 41)
- (18) 私がやる。(Shokyuu Nihongo)
- (19) ギャンブルをやる。(Shibata dan Yamada, 2002:665)
- (20) 無関係の人を殺るな！(www.tangorin.com)
- (21) 殺してやる！ぶっ殺して、踏み潰してやる！くそったれ！死ね！(www.tangorin.com)
- (22) 死ぬ覚悟でやれ。(www.tangorin.com)
- (23) 親子4人何とか生活している。(Zhonkui *et.al*, 1998:445)
- (24) 夫婦共稼ぎで一応幸せに生活している。(Zhonkui *et.al*, 1998:445)
- (25) 今日は楽しくやりましょう。(tatoeba project.org)
- (26) どうにかやっております。(Kaneda, 1992: 1035)
- (27) 週末を別荘でやる。(Matsuura, 1994: 1001)
- (28) 私達は古部で夏をやりました。(Matsuura, 1994: 1001)
- (29) 重症をやる。(Taniguchi,1999:194)
- (30) 彼は癌にやっている。(Matsuura, 1994:409)
- (31) 病気にやる。(Nihongo Bunpou Self Master Series 2, 1986: 22)

- (32) おじさんは花屋やっている。 (Nihon Jurnal, 1994:41)
- (33) レストランをやる。 (Matsuura, 1994: 459)
- (34) 「お見事、よくやった」と小川選手を褒め称える報道が多かった。 (www.tangorin.com)
- (35) この店は夜10時までやっている。 (Nihon Jurnal, 1994:41)
- (36) 近状のコンビニには24時間やっている。 (Nihon Jurnal, 1994:41)
- (37) 帰りに軽く一杯やろうよ。 (Shibata, 2002: 73)
- (38) 今日仕事が終わってから、いっぱいやりませんか。  
(www.tangorin.com)
- (39) ビールを一杯やりたい。 (www.tangorin.com)
- (40) 父は洋子を親戚の家へ遊びにやった。 (Koizumi, 1989:524)
- (41) 彼女は三人の息子を大学へやった。 (Koizumi, 1989:524)
- (42) 子供を一流校にやっている。 (Koizumi, 1989:524)
- (43) ふと通りに目をやると、行き交う人の中に、1人立ち止まり俺を見下ろす者がいた。 (www.tangorin.com)
- (44) 彼は遠くの山々に目をやった。 (Koizumi, 1989:526)

### 3.4. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sudaryanto (1993:84), “kegiatan penelitian bahasa terbagi dalam dua tahap proses besar. Tahap pertama adalah tahap pencarian



masalah atau tahap penemuan masalah. Sedangkan tahap kedua adalah tahap pemecahan masalah.” Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori peneliti terdahulu. Kemudian Sutedi (2003:123) mengemukakan dengan menggunakan teknik permutasi (pertukaran) atau teknik substitusi (pergantian) pada contoh-contoh kalimat, dapat diketahui apakah suatu kata dalam kalimat tertentu dapat saling menggantikan atau tidak

Dalam tahap analisis masalah, penulis akan menganalisis makna dan sinonimnya yang digunakan dalam buku pegangan pengajaran bahasa Jepang serta literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini akan dibagi kedalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyimpulan. Dengan langkah kongkrit sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

- a. Mengumpulkan informasi tentang verba *yaru*
- b. Memilih dan mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang menggunakan verba *yaru* dalam bahasa Jepang
- b. Mengelompokkan kalimat-kalimat tersebut berdasarkan makna yang dimiliki verba *yaru*.

- c. Menganalisa kata-kata pengganti verba *yaru* yang dapat saling menggantikan.
- d. Menjelaskan makna dari padanan kata/sinonim tersebut beserta contoh kalimatnya dan penggunaannya dalam situasi kalimat seperti apa yang sesuai.
- e. Pengklasifikasikan kata-kata pengganti tersebut berdasarkan makna dari verba *yaru*.

### 3) Tahap penyimpulan

Tahap penarikan kesimpulan yang akan menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan secara induktif yaitu berdasarkan pada hasil analisis data yang diambil dari *jitsurei* dan *sakurei*. Sehingga akan diperoleh informasi mengenai makna verba *yaru* dengan jelas.